

# ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KARAKTERISTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Miftahul Rizqah<sup>1</sup>, Mukhlizul hamdi<sup>2</sup>.

<sup>(1)</sup>Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta

<sup>(2)</sup>Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta

E-mail: <sup>(1)</sup>[mrizqah12@gmail.com](mailto:mrizqah12@gmail.com) <sup>(2)</sup> [mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id](mailto:mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, dan karakteristik *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Digunakan metode *purposive sampling* dan didapat sampel sebanyak 15 perusahaan pertambangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah menggunakan SPSS 16. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sedangkan ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci : CSR, Karakteristik GCG**

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat serta persaingan yang begitu ketat. Saat perusahaan semakin berkembang maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan pun semakin tinggi karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Akibat dari persaingan dan perkembangan ini mengharuskan setiap perusahaan mampu berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerja perusahaannya.

Kinerja menjadi gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu organisasi. Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai suatu prestasi yang diraih manajemen untuk mencapai tujuan utama dari sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai pada

perusahaan [1]. Kinerja perusahaan memiliki pengertian sebagai hasil dari sebuah kegiatan manajemen di sebuah perusahaan. Hasil dari kegiatan manajemen tersebut akan dijadikan sebagai parameter atau tolak ukur untuk menilai keberhasilan manajemen sebuah perusahaan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan pada periode tertentu.

Menurut [2] kinerja perusahaan merupakan suatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan diinformasikan ke dalam laporan keuangan, informasi itu akan sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan sebab, dari informasi tersebut pengguna laporan keuangan akan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun [3].

## METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pada penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini digunakan tiga kriteria variable yaitu variable dependen yaitu kinerja perusahaan yang diuji dengan menggunakan ROE (Return On Equity). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel	K. regresi	Sig	Cut Off	Ket
Konstan	-12,13	0,76		
CSR	38,57	0,02	0,05	H1 Diterima
U. Dewan Direksi	-0,18	0,91	0,05	H2 Ditolak
U. Dewan Komisaris	1,16	0,41	0,05	H3 Ditolak
U. Komite Audit	2,90	0,83	0,05	H4 Ditolak
F-sig	0,035			
R <sup>2</sup>	0,121			

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diterima, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan

terhadap ROE perusahaan pertambangan. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi Return on Equity (ROE) yang diterima perusahaan. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian ini jumlah anggota dewan direksi rata-rata kecil hal ini menyebabkan ukuran dewan direksi tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak atau sedikitnya Dewan Komisaris tidak akan secara langsung mempengaruhi baik atau tidaknya kinerja pada perusahaan. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Keberadaan komite audit dirasa kurang efektif karena jumlah komite audit dalam perusahaan belum bisa memaksimalkan fungsinya dalam praktik akuntansi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada

perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### **Saran**

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Menambah atau memperluas cakupan objek penelitian dan sektor lainnya sehingga hasil yang didapat lebih jelas.
2. Menambahkan faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran variabel yang berbeda dari penelitian ini yaitu *corporate social responsibility*, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. F. Dwi and S. Handayani, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Biaya CSR Terhadap Kinerja Perusahaan," pp. 1–26, 2018.
- [2] D. C. Indrawan, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Universitas Diponegoro Semarang 2011," pp. 1–67, 2013.
- [3] M. T. Apriliani, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan," *Diponegoro J. Account.*, pp. 1–25, 2018.